

## ABSTRAK

**Rahmawati, Kusuma. 2024. "Citra Perempuan dalam Naskah Drama**

**Monolog *Tiga Perempuan* Karya Agus Noor: Perspektif Kritik Sastra Feminis". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji citra perempuan dalam naskah drama monolog *Tiga Perempuan* Karya Agus Noor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam naskah drama *Tiga Perempuan* untuk mengetahui citra perempuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eklektik karena menggabungkan beberapa pendekatan. Khususnya pendekatan objektif dan pendekatan feminis dalam naskah drama *Tiga Perempuan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik baca catat untuk pengumpulan data. Metode analisis isi digunakan untuk metode analisis data. Metode deskriptif kualitatif untuk metode penyajian data. Penelitian ini menggunakan landasan teori tokoh dan penokohan, citra perempuan, dan kritik sastra feminis.

Hasil analisis unsur tokoh dan penokohan menunjukkan Nayla, Nyi Kertaredja, dan Annelies. Dalam meneliti citra perempuan, penulis menemukan Citra Nayla dalam aspek fisik adalah remaja 14 tahun, dari segi aspek psikis Nayla mendapat kekerasan dari ibunya sejak kecil dan tumbuh bersama trauma, dan dari segi aspek sosial Masyarakat Nayla yang tumbuh bersama trauma akrab dengan dunia malam. Citra aspek fisik Nyi Kertaredja seorang yang semasa mudanya cantik yang sudah menua, citra dari segi aspek psikis seorang yang konservatif dan penuh penyesalan, dan citra dari segi sosial masyarakat seorang mantan ronggeng di Dukuh Paruk yang mengalami dampak dari tragedi 65. Citra Annelies aspek fisik perempuan dibawah umur, citra dari segi aspek psikis ikhlas, berserah, memendam luka dan emosi sendiri atas trauma yang dia dapatkan dari kekerasan yang dilakukan kakaknya sendiri, dan citra dari segi aspek sosial masyarakat adalah seorang keturunan Eropa yang lahir dari seorang Ibu pribumi harus menerima nasib meninggalkan Wonokromo. Ketiga tokoh perempuan dalam naskah tersebut menggambarkan perempuan yang ter subordinasi dalam patriarki.

**Kata kunci:** citra perempuan, naskah drama, kritik sastra feminis

## ABSTRACT

**Rahmawati, Kusuma. 2024. "The Image of Woman in *Tiga Perempuan***

**Monolog Drama Script by Agus Noor: Feminist Literature Criticism Perspective". *Undergraduate Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

This research studies the woman image in a monolog drama script entitled *Tiga Perempuan* by Agus Noor. The goals of this research are to analyze and describe the characters and the characterization in a monolog drama script *Tiga Perempuan* to discover the woman image. The applied approach in this research is eclectic because the writer combines some approaches, especially the objective approach and woman psychological approach in drama script *Tiga Perempuan*. The applied method to collect the data is the read and note-taking method technique. This method of analysis is used to be the data analysis method and descriptive qualitative method to data presentation method. This research uses the theoretical basis of characters and characterization, the image of women, and feminist literary criticism.

The results of the analysis of character and characterization elements show Nayla, Nyi Kertaredja, and Annelies. In examining the image of women, the author found that Nayla's image in terms of physical aspects is a 14-year-old teenager, in terms of psychological aspects Nayla was abused by her mother since childhood and grew up with trauma, and in terms of social aspects Nayla's society who grew up with trauma is familiar with the nightlife. The image of Nyi Kertaredja's physical aspect is that of a youthful beauty who has aged, the image in terms of the psychological aspect of a conservative and regretful person, and the image in terms of the social aspect of a former ronggeng in Dukuh Paruk who experienced the impact of the 65 tragedy. The image of Annelies in terms of the physical aspect of an underage woman, the image in terms of the psychological aspect of being sincere, surrendering, suppressing her own wounds and emotions for the trauma she got from the violence committed by her own brother, and the image in terms of the social aspect of society is a European descendant born to a native mother who must accept the fate of leaving Wonokromo. The three female characters in the text portray women who are subordinated in patriarchy.

**Keywords:** *woman image, drama script, feminist literature criticism*